

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**Nama Bank** : PT. Bank Mega Tbk.

**Bulan Laporan** : Triwulan IV 2023

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan IV 2023 sebesar 153,58% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum).
- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan IV 2023 sebesar 153,58% mengalami penurunan sebesar 7,24% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2023 sebesar 160,81%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:
  - a. Penurunan *High Quality Liquid Asset* (HQLA ) sebesar Rp4,32 triliun.
  - b. Penurunan *Cash Outflow* sebesar Rp1,92 triliun.
  - c. Penurunan *Cash Inflow* sebesar Rp274,34 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan IV 2023 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 78% (setelah pembobotan).
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan IV 2023 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 11% dan nasabah korporasi sebesar 89% (setelah pembobotan).
- Eksposur derivatif Triwulan IV 2023 sebesar *net long* Rp5,90 miliar.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *risk limit* likuiditas (*appetite limit & tolerance limit*), perhitungan proyeksi arus kas, *Maturity Profile Behavioural*, perhitungan Aset Likuid terhadap *Non-Core Deposit*, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *stress testing* likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding*, *Lending*, dan *Treasury*.